

Sistem Informasi Penjualan Pupuk Bersubsidi Dan Nonsubsidi Berbasis Web

Laras Permatasari¹, Yohanes Suhari²

^{1,2}Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, Indonesia

e-mail: laraspermatasari16@gmail.com¹, ysuhari@gmail.com²

Abstract

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Sales of PSO Central Java 1 has a Pusri Mart which sells retail non-subsidized fertilizers. The fertilizer sales system at Pusri Mart is still ordinary and simple, where buyers have to go to a shop to buy fertilizer. As a result, the range of non-subsidized fertilizer sales at Pusri Mart is still limited. To support the company's progress, a web-based sales information system will be developed using the SDLC method, so that it can be used to carry out fertilizer purchase transactions at Pusri Mart based on a website that can be accessed anytime and anywhere. Where can expand sales and help customers complete purchases more easily and in less time. The fertilizer sales information system includes an order subsystem, a proof of payment reporting subsystem.

Keywords: Sales, Fertilizer, Web, Information System.

Abstrak

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 memiliki Pusri Mart yang menjual Pupuk non-subsidi eceran, Sistem penjualan pupuk di Pusri Mart masih biasa dan sederhana, dimana pembeli harus ke toko untuk membeli pupuk. Sehingga hal tersebut mengakibatkan jangkauan penjualan pupuk non-subsidi di Pusri Mart masih terbatas. Untuk menunjang kemajuan perusahaan maka akan dibuat sistem informasi penjualan berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode SDLC, sehingga dapat digunakan untuk melangsungkan transaksi pembelian pupuk di Pusri Mart berbasis website yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dimana dapat memperluas penjualan dan membantu pelanggan menyelesaikan pembelian dengan lebih mudah dan waktu yang lebih singkat. Sistem informasi penjualan pupuk mencakup subsistem order, subsistem pelaporan bukti pembayaran

Kata kunci: Penjualan, Pupuk, Web, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu teknologi dan informasi di bidang bisnis pada era Globalisasi memiliki dampak percepatan akibat kinerja perusahaan, karena pada era Globalisasi informasi yang dihasilkan harus cepat, akurat, efektif dan efisien. Dari semua bagian yang diperlukan Terkait dengan bidang internal Perusahaan atau eksternal afiliasi hasil Informasi tidak dapat dipisahkan dengan peran komputer dan teknologi Informasi di dalamnya[1].

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang penjualan pupuk bersubsidi dan non-subsidi dengan wilayah penjualan Kota Semarang dan Salatiga, Kab Semarang, Kab Demak, Kab Grobogan, Kab Pati, Kab Jepara, Kab Kudus, Kab Rembang dan Kab Blora. PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 yang bertujuan untuk ikut serta dalam pelaksanaan dan mendukung kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan Negara, khususnya pada bidang



industri pupuk, pertanian dan industri kimia lainnya, melalui produksi, perdagangan, penyediaan jasa, dan bidang usaha lainnya.

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng memiliki Divisi Penjualan. Divisi Penjualan berfokus pada penjualan dan penerimaa transaksi pupuk bersubsidi dan non-subsidi dari distributor atau konsumen dengan sistem p.o (*purchase order*). Penjualan pupuk di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 selama ini masih melalui penjualan secara *offline*, Sehingga hal tersebut mengakibatkan jangkauan penjualan pupuk non-subsidi di Pusri Mart masih terbatas. PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 memiliki Pusri Mart yang menjual Pupuk non-subsidi eceran yang dikemas menggunakan plastik khusus ukuran 1 kilogram yang bertujuan untuk menghindari kontak langsung tangan dengan pupuk.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membantu permasalahan yang ada dengan membuat suatu sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pembelian kapan saja dan dimana saja. Yang memungkinkan perluasan cakupan penjualan dan membantu pelanggan menyelesaikan pembelian dengan lebih mudah dan waktu yang lebih singkat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang penulis gunakan dalam pembangunan sistem ini antara lain:

2.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan subjek yang peneliti lakukan. Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan Divisi Penjualan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 tentang masalah yang dihadapi dalam penjualan pupuk non-subsidi pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1.

2) Pengamatan

Suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati subjek penelitian dan secara sistematis mencatat suatu gagasan penelitian.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Teknik yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah SDLC (System Development Life Cycle). SDLC adalah suatu pendekatan yang tingkat untuk analisis dan desain menggunakan siklus yang lebih spesifik aktivitas pengguna [2]. Karena metode ini menyediakan tahapan yang dapat digunakan sebagai pedoman mengembangkan sistem terbaik dikarenakan sistem yang dianalisis dan dirancang secara keseluruhan sebelum digunakan dan kebutuhan pengguna sistem dapat di tentukan dengan tepat [3].



1. Analisa Permintaan

Pada tahap ini menyiapkan analisis kebutuhan dan kemudian mengembangkannya secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah yang dihadapi selama realisasi sistem, identifikasi kebutuhan data dan informasi, serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak.

2. Rancangan Sistem

Pada titik ini, siapkan dan kembangkan sistem baru, kemudian kembangkan secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan sistem dengan menggunakan DFD, ERD, dan perancangan basis data dan perancangan antar muka sistem.

3. Penerapan Sistem

Pada tahap ini, membuat sistem informasi penjualan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL. PHP adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat *website* dinamis maupun aplikasi web [4]. Sedangkan MySQL adalah jenis umum dari server database. MySQL menggunakan bahasa SQL untuk mengakses database nya [5].

4. Percobaan Sistem

Pada tahap ini merupakan tahap uji coba sistem informasi penjualan *online* PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 berbasis web, yang dibuat secara menyeluruh yang digunakan untuk memastikan bahwa sistem informasi penjualan *online* berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian sistem pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 menggunakan metode blackbox, pengujian sistem ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan adanya kesalahan.

5. Pemeliharaan Sistem

Tahapan ini merupakan pemeliharaan pada sistem informasi penjualan *online* PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 berbasis web yang sudah dibuat. Langkah ini termasuk melakukan *backup* terhadap data yang telah diambil sehingga jika suatu saat sistem informasi mengalami degradasi pada sistem informasi penjualan *online* PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 berbasis web tersebut, sistem tersebut dapat dikembalikan lagi seperti semula.

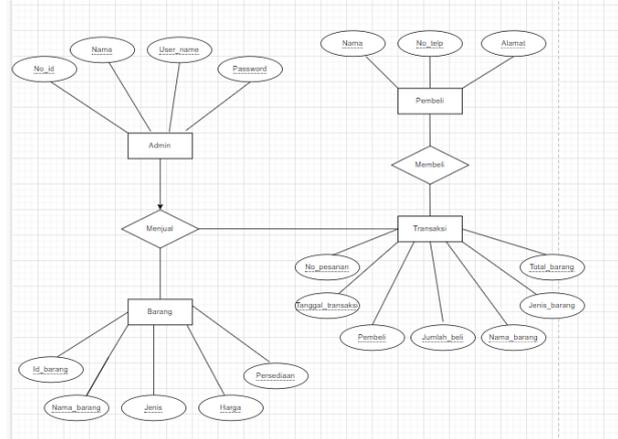
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perancangan Sistem

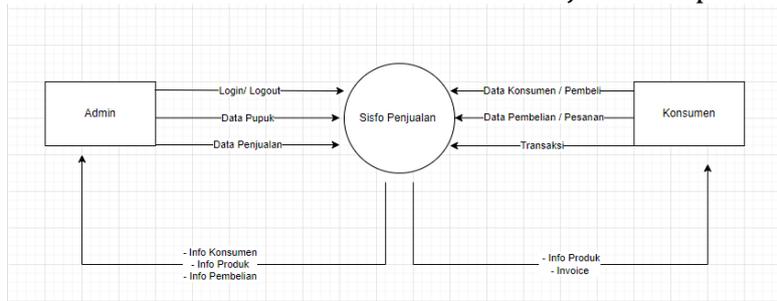
Pada penelitian ini, desain sistem yang akan dibangun menggunakan ERD dan DFD. ERD adalah diagram yang memperlihatkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis [6] yang dapat digambarkan dalam gambar 1. Sedangkan DFD adalah proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana data berasal dan dari mana data meninggalkan sistem [7]. Dalam penelitian ini DFD yang digunakan adalah DFD konteks dan DFD level 0. DFD konteks adalah gambaran bagaimana arah aliran informasi didalam suatu sistem yang sedang berjalan [8] yang dapat di gambarkan dalam gambar 2. DFD level 0 menggambarkan sebuah sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal



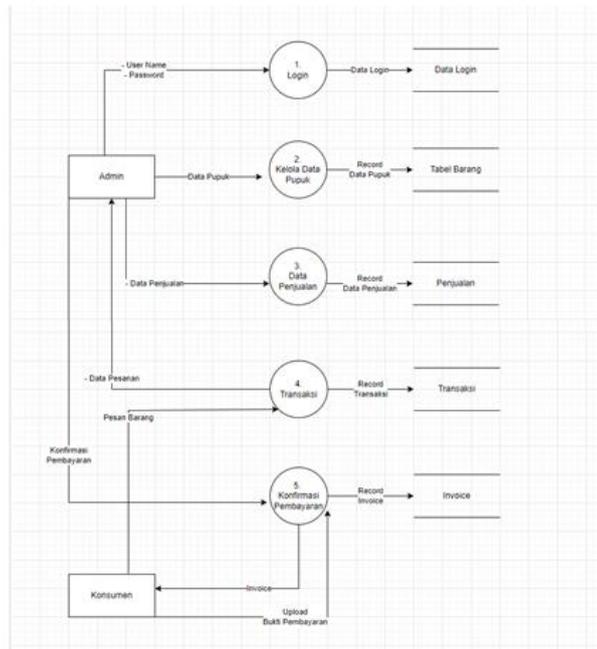
yang akan berinteraksi dengan orang atau sistem yang lain [9] yang dapat di gambarkan dalam gambar 3.



Gambar 1. ERD Sistem Informasi Penjualan Pupuk



Gambar 2. DFD Konteks Sistem Informasi Penjualan Pupuk



Gambar 3. DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan Pupuk

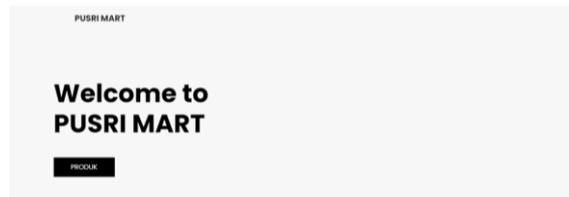
3.2. Pembahasan

Halaman *home* admin ini merupakan halaman pertama setelah admin melakukan login, yang dapat dilihat pada gambar 4.



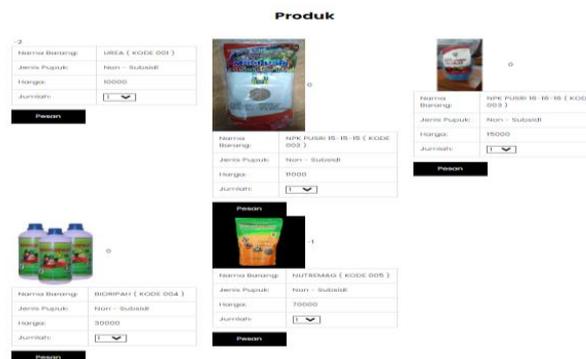
Gambar 4. Halaman *Home* Admin

Halaman Tampilan *User* dalam halaman ini user dapat mengakses sistem cukup melalui *website* tanpa harus memasukkan *username* dan *password* sudah akan langsung terhubung ke halaman utama. Yang ada pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Tampilan *User*

Tampilan Produk *User* pada halaman ini diberikan informasi detail produk, antara lain yaitu *id_barang*, *nama_barang*, *Jenis_pupuk*, *harga*, *stock* dan kita juga dapat memilih berapa banyak jumlah barang yang akan kita pesan. Yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Tampilan Produk

Halaman pesan barang ini berisi *no_pesanan*, *nama_konsumen*, *alamat_konsumen*, *tanggal_pesanan*, *no_tlpn* dan *total_pembayaran*. Yang dapat dilihat pada gambar 7.



Pesan

No. Invoice:	INV-9307829
Nama Konsumen:	
Nama Barang:	NPK PUSRI 15-15-15 (RIDGE 902)
Alamat Konsumen:	
Tanggal Pesan:	2022-07-15
No. HP:	
Harga:	11000
Jumlah:	1
Total Pembayaran:	Rp 11.000,00

Gambar 7. Halaman Pesan Barang

Halaman ini berisi tanggal, nama_konsumen, bukti_pembayaran (*upload file*), dan no_pesanan. Yang dapat dilihat pada gambar 8.

Pesan

Tanggal:	2022-07-15 05:28:28
Nama Konsumen:	Laras Permatasari
Bukti Pembayaran:	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
No Invoice:	INV-9307829

Gambar 8. Halaman Pembayaran

Halaman ini berisi no_pesanan, total_pembayaran, waktu_pembayaran, dan bukti_pembayaran. Yang dapat dilihat pada gambar 9.

Pesan

No. Pesanan:	INV-9307829
Total Pembayaran:	Rp 11.000,00
Waktu Pembayaran:	2022-07-15 05:33:02
Bukti pembayaran	

Gambar 9. Halaman Faktur

3.3. Hasil *Testing*

Mengenai hasil penelitian yang telah penulis lakukan berdasarkan pembahasan permasalahan pada bab sebelumnya. Peneliti melakukan uji coba menggunakan metode *black box testing*. Metode *black box testing* dikenal juga dengan sebutan pengujian fungsional yang mana menguji perangkat lunak tanpa mengetahui struktur internal kode atau program [10]. Pada *black box testing* ini pengujian dilaksanakan berdasarkan detail aplikasi seperti tampilan aplikasi, fungsi aplikasi dan kesesuaian alur fungsi dengan bisnis proses yang diinginkan pelanggan. Dari pengujian yang telah di lakukan diharapkan sistem bisa berfungsi dengan baik supaya mudah digunakan oleh pengguna.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem pada Halaman Admin dan *Customer*

No	Aktivitas yang Diuji	Kondisi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Admin				
1	<i>Login</i>	Admin menginputkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk akses kehalaman utama/ <i>home</i> admin untuk memulai pengoperasian <i>website</i> .	Admin masuk ke halaman utama / <i>home</i> admin.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [] Gagal
2	<i>Home Admin</i>	Admin memilih salah satu menu Kelola Data Barang, Lihat Barang, Kelola Penjualan dan kemudian klik menu yang akan diakses.	Admin dapat mengupdate barang, memantau persediaan barang dan mengelola penjualan.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [] Gagal
3	Kelola Barang	Admin melakukan login kemudian dihalaman <i>home</i> admin pilih menu Kelola Barang.	Admin dapat mengelola informasi produk dengan mengedit atau menghapus produk yang telah dipublikasi.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [] Gagal
4	Halaman Lihat Barang	Pada halaman <i>home</i> admin pilih menu Lihat Barang untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masuk, barang yang sudah terjual.	Admin dapat mengetahui persediaan barang yang ada .	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [] Gagal
5	Kelola Penjualan	Pada halaman ini admin dapat melihat detail penjualan barang.	Admin dapat melihat dan mengetahui penjualan barang dan admin dapat melakukan pengiriman barang sesuai dengan yang sudah <i>customer</i> pesan.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [] Gagal
USER				
6	<i>Home</i>	<i>Customer</i> mengakses <i>website</i> melalui <i>browser</i> atau <i>chrome</i> kemudian klik produk.	<i>Customer</i> dapat melihat produk dan memesan produk	[<input checked="" type="checkbox"/>] Berhasil [] Gagal
7	Pesan Barang	Pada halaman ini <i>customer</i> mengisikan Nama_Konsumen, Alamat_Konsumen, No_tlpn. Kemudian klik " Bayar" untuk melanjutkan agar pesanan dapt segera di proses.	<i>Customer</i> dapat melihat detail barang yang mereka pesan serta kebenaran alamat pengiriman.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Berhasil [] Gagal
8	Halaman Pembayaran	Pada halaman ini <i>customer</i> mengisikan Nama_Konsumen kemudian <i>upload</i> bukti pembayaran.	Pelanggan tidak akan mendapatkan faktur penjualan sebelum mengupload bukti pembayaran dan akan muncul faktur setelah berhasil mengupload bukti pembayaran.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Berhasil [] Gagal

No	Aktivitas yang Diuji	Kondisi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
9	Faktur	Setelah <i>customer</i> mengupload bukti penjualan maka akan muncul faktur.	Bukti transaksi dan pesanan dapat segera di proses.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Berhasil [<input type="checkbox"/>] Gagal

4. SIMPULAN

Dari hasil pengujian sistem yang telah penulis lakukan, penulis mengambil kesimpulan dari sistem informasi penjualan pupuk PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan PSO Jateng 1 bahwa penjualan dilakukan baik secara *offline* maupun *online* yang masing – masing mempunyai prosedur tersendiri. Sistem informasi penjualan pupuk mencakup subsistem *order*, subsistem pelaporan bukti pembayaran. Memperluas pemasaran jangkauan produk kepada *customer* dapat mengakses dan melakukan transaksi pembelian dari mana saja dan kapan saja. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data transaksi serta pembuatan laporan. Peneliti juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, agar bisa dikembangkan dengan menambahkan subsistem pelacakan keberadaan paket sehingga *customer* dapat mengetahui lokasi keberadaan barang pesanan mereka yang sedang dalam proses pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Abrori And K. Kunci, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Putri Tani Pemalang,” 2006.
- [2] Z. Utamy, “Sistem Informasi Manajemen Sdlc (System Development Life Circle) Sdlc (System Development Life Circle),” 2019.
- [3] Binus University, “Memahami System Development Life Cycle – Accounting,” 2020. <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2020/05/19/Memahami-System-Development-Life-Cycle/> (Accessed Jul. 21, 2022).
- [4] T. Yuliano, “Pengenalan Php,” *Ilmu Komput.*, Pp. 1–9, 2017.
- [5] A. Sofwan, “Belajar Mysql Dengan Phpmyadmin Pendahuluan,” *Modul Kuliah Graph. User Interface I Di Perguru. Tinggi Raharja*, Pp. 1–29, 2011.
- [6] M. Tabrani, Suhardi, And H. Priyandaru, “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada Unl Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter,” *J. Ilm. M-Progress*, Vol. 11, No. 1, Pp. 13–21, 2021.
- [7] R. A. Saputra, I. Solikin, And M. Sobri, “Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Perpustakaan (Studi Kasus : Smkn 1 Palembang),” *J. Ilm. Betrik*, Vol. 09, No. 03, Pp. 142–143, 2018.
- [8] I. Ahmad And H. Indra, “Rancang Bangun Sistem Tiket Masuk Pada Objek Wisata Pantai Mutun,” *J. Rekayasa Dan Manaj. Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 61–71, 2016.
- [9] A. Purwinarko And Y. Sukestiyarno, “Model Expertise Management System Di Universitas Negeri Semarang,” *Sci. J. Informatics*, Vol. 1, No. 2, Pp. 177–184, 2015, Doi: 10.15294/Sji.V1i2.4024.
- [10] Syafnidawaty, “Black Box Testing,” 2020. <https://Raharja.Ac.Id/2020/10/20/Black-Box-Testing/> (Accessed Jul. 21, 2022).